

ABSTRAK

Bissu merupakan gender ke lima yang berada di Indonesia dan merupakan budaya peninggalan pra-Islam kebudayaan Bugis di wilayah Sulawesi selatan. Mereka berasal dari daerah Luwu lalu menyebar ke daerah Bone, Parepare, Sidrap, Wajo, Soppeng, Pinrang, Pangkep, dan Kota Makassar. *Bissu* inilah yang menjadi inspirasi dari koleksi tugas akhir *Busana Formal "Mabessi"*. Melalui koleksi ini akan ditunjukkan bagaimana keunikan dari kebudayaan suku Bugis.

Koleksi busana "*Mabessi*" memiliki empat urutan peranannya, dimana pada urutan pertama yaitu proses seseorang untuk menjadi *bissu*, ketua *bissu* akan mengenakan pakaian serba putih untuk menunjukkan bahwa dirinya suci atau bersih. Di dalam pelaksanaan upacara *bissu* kerap kali melantunkan pujian-pujian, mantra, untuk mencapai tahap *fana al fana* atau *in trance* yang ditandai dengan menusuk kerik ke tubuh mereka yang kebal. Ritual tersebut biasanya dilakukan selama dua hari, dengan menggunakan pakaian berwarna hijau kemudian di hari selanjutnya menggunakan pakaian berwarna merah. Para *bissu* biasanya diminta sebagai penyambut tamu raja saat acara kerajaan, pada kesempatan ini para *bissu* mengenakan pakaian berwarna hitam.

Trend yang digunakan pada koleksi ini sesuai dengan *Trend Forecast 2018/2019 Singularity* bertemakan Svarga. *Trend Svarga* sangat cocok dengan topik penulis karena busana-busana di sini kental dengan nuansa etnik, tetapi tetap modern. Sedangkan subtema yang diambil yaitu *Supranatural* dan *Festive Relics*. Koleksi busana Formal "*Mabessi*" ini ditujukan kepada pria dan wanita yang berusia 27-45 tahun yang memiliki gaya hidup menengah keatas. Busana ini juga dipakai pada acara-acara kebudayaan atau acara penting lainnya. Memiliki pekerjaan yang tidak biasa seperti *influencer* dan bermukim di kota besar seperti Singapura, Jakarta, Paris, New York, dan kota besar lainnya. Target market yang dituju juga memiliki karakter yang unik, mencintai seni, dan mencintai kebudayaan Indonesia.

Kata kunci : *bissu*, Suku Bugis, busana formal, Trend Svarga.



ABSTRACT

Bissu is the fifth gender in Indonesia and is a cultural heritage of Bugis pre-Islamic culture in the southern Sulawesi region. They came from the Luwu area and then spread to Bone, Pare-pare, Sidrap, Wajo, Soppeng, Pinrang, Pangkep, and Makassar City. Bissu becoming the inspiration for the collection of final assignments for "Mabessi" Formal Clothing. Through this collection, it shows how unique the Bugis culture is.

The "Mabessi" fashion collection has four sequences of roles, where in the first place is the process of becoming a bissu, bissu wears white cloth to show that he is pure or clean. In the ceremony bissu often chants praises, incantations, to reach the mortal stage of al fana or in trance which is marked by piercing the dagger into their invulnerable body. The ritual is usually carried out for two days, using green clothes then the next day using red clothes. Bissu is usually asked to greet the king's guests during royal events. In this event, those bissu wear their black clothes.

The trend used in this collection is in accordance with the 2018/2019 Forecast Trend Singularity focusing in Svarga theme. The Svarga trend fits perfectly with the topic of the writer because the clothes here are thick with ethnic celebration nuances, but still modern. While the sub-themes taken are supernatural and festive relics. This Formal "Mabessi" fashion collection is aimed at men and women aged 27-45 years who have a middle to high lifestyle. These outfits are also used on cultural events or other important events. These markets work as influencers and live in big cities like Singapore, Jakarta, Paris, New York, and so on. Have a unique character, love art, and love Indonesian culture.

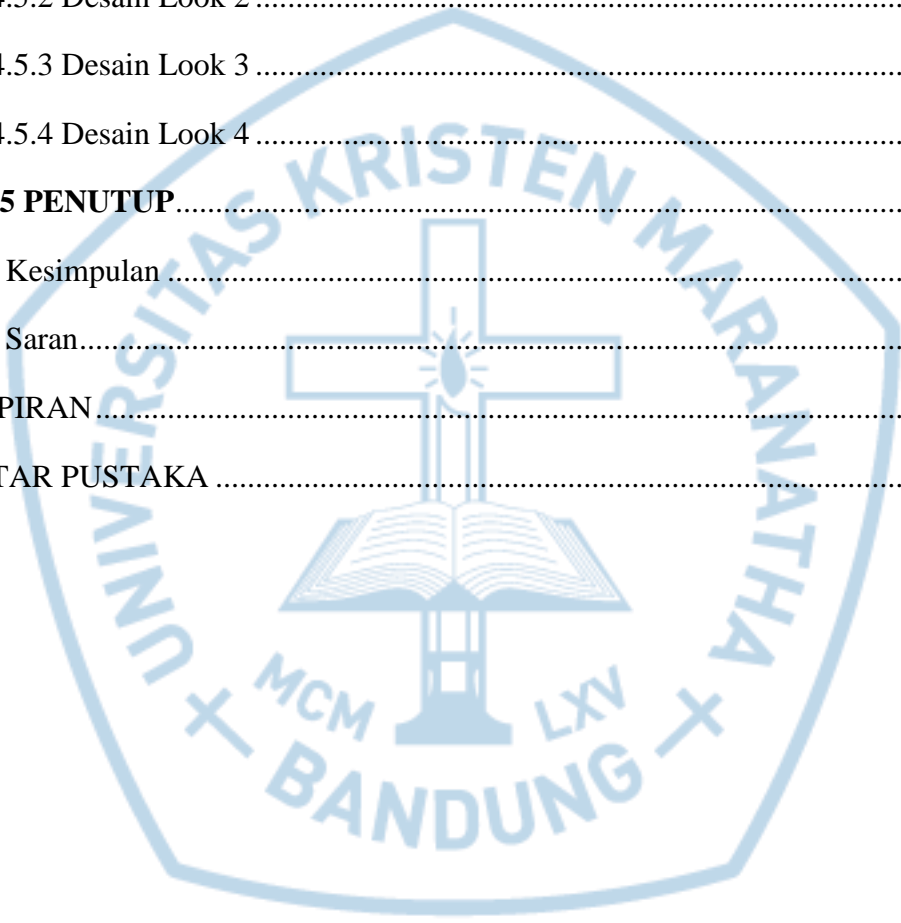
Keywords: bissu, Bugis Tribe, formal wear, Svarga.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Batasan Perancangan.....	2
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan.....	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Fashion	6
2.2 Trend	7
2.3 Busana.....	7
2.4 Formal	7
2.5 Teori Tekstil.....	8
2.6 Sablon.....	8
2.7 Bordir	9

2.8 Opnaisel	10
2.9 Teori Warna	11
2.9.1 Teori Warna Brewster	12
2.9.2 Warna Primer	12
2.9.3 Warna Sekunder	12
2.9.4 Warna Netral	13
2.10 Teori Pola dan Jahit.....	13
2.10.1 Teori Pola.....	13
2.10.2 Pola Dasar	14
2.10.3 Pecah Pola	14
BAB 3 DESKRIPSI OBJEK DAN TEORI.....	16
3.1 Teori Kesetaraan Gender.....	16
3.1.1 Bissu.....	17
3.2 Trend Forecasting 2019/2020	24
3.2.1 Svarga.....	24
3.2.2 Supranatural	25
3.2.3 Festive Relics	26
3.2.4 Target Market.....	27
3.2.5 Segmenting.....	27
3.2.6 Targeting	27
3.2.7 Positioning	27
BAB 4 Konsep Perancangan	28
4.1 Perancangan Umum	28
4.2 Image Board.....	28
4.3 Perancangan Khusus	29
4.3.1 Desain Look 1	29

4.3.2 Desain Look 2	31
4.3.3 Desain Look 3	32
4.3.4 Desain Look 4	33
4.4 Perancangan Detail.....	34
4.5 Biaya Produksi	34
4.5.1 Desain Look 1	34
4.5.2 Desain Look 2	35
4.5.3 Desain Look 3	37
4.5.4 Desain Look 4	37
BAB 5 PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	39
LAMPIRAN	41
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Menswear Alexander McQueen 2010 Spring	8
Gambar 2 Teknik Sablon	9
Gambar 3 Teknik Bordir	10
Gambar 4 Warna Primer	12
Gambar 5 Warna Sekunder	13
Gambar 6 Contoh Pola Dasar Wanita	14
Gambar 7 Contoh Pecah Pola	15
Gambar 8 Aksara Lontara	19
Gambar 9 Naskah La Galigo	20
Gambar 10 Seorang bissu yang sedang melakukan ritual menikam diri	23
Gambar 11 Alat ritual yang digunakan para bissu	23
Gambar 12 Svarga	25
Gambar 13 Supranatural	26
Gambar 14 Festive Relics	26
Gambar 15 Mood Board "Mabessi"	28
Gambar 16 Desain pertama	30
Gambar 17 Desain kedua	31
Gambar 18 Desain ketiga	32
Gambar 19 Desain keempat	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Metode Perancangan Sumber: (Dokumen pribadi, 2018).....	4
Tabel 2 Biaya Produksi Desain Look 1	35
Tabel 3 Biaya Produksi Desain Look 2	35
Tabel 4 Biaya Produksi Desain Look 3	37
Tabel 5 Biaya Produksi Desain Look 4	37



DAFTAR ISTILAH

Arajang	Benda pusaka keramat seperti tombak, peti, keris, dan sejenisnya
Bissu	Perpaduan dari keempat gender yang ada
Calabai	Tubuh biologis laki-laki namun mengambil peran dan fungsi perempuan
Calalai	Kaum perempuan yang sifat maskulinnya menonjol
Kawe-kawe	Waria (wanita-pria, wadam)
Lipa Bugis	Sarung bugis
Makkunrai	Perempuan
Orowane	Laki-laki
Puang Matoa	Pemimpin Bissu
Arajang	Benda pusaka keramat seperti tombak, peti, keris, dan sejenisnya
Bissu	Perpaduan dari keempat gender yang ada
Calabai	Tubuh biologis laki-laki namun mengambil peran dan fungsi perempuan
Calalai	Kaum perempuan yang sifat maskulinnya menonjol
Kawe-kawe	Waria (wanita-pria, wadam)
Makkunrai	Perempuan